

**PENGARUH KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IKATAN PELAJAR  
MUHAMMADIYAH (IPM) TERHADAP PENINGKATAN  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH PAREPARE**

*The effect of extracurricular activities of the Muhammadiyah Student Association  
on learning outcomes of Islamic Religious Education in class VIII  
students at SMP Muhammadiyah Parepare*

**Kasmawati<sup>1</sup>**

Email: [faatimakhasma@gmail.com](mailto:faatimakhasma@gmail.com)

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl. Jed Ahmad Yani Km. 5. Kota Parepare Sulawesi Selatan

**Andi Abd. Muis<sup>2</sup>**

Email: [andiabdmuis@umpar.ac.id](mailto:andiabdmuis@umpar.ac.id)

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare  
Jl. Jed Ahmad Yani Km. 5 Kota Parepare Sulawesi Selatan

**ABSTRAK**

Penelitian tentang Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah Parepare. dengan rumusan masalah tentang (1) Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah Parepare, (2) Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Parepare, (3) Apakah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah Parepare. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan sifat penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial. Hasil penelitian yang didapatkan adalah tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori cukup kuat yaitu 0.611 koefisien determinasi (R Square) adalah 0.373 Jadi kontribusi kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik adalah sebesar 37.3% Selebihnya ditentukan oleh variabel lain. Kesimpulannya adalah ada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah Parepare.

Kata kunci: Ikatan Pelajar Muhammadiyah, Hasil belajar Pendidikan Agama Islam

**ABSTRACT**

*Research on the effect of extracurricular activities of the Muhammadiyah Student Association on learning outcomes of Islamic Religious Education in class VIII students at SMP Muhammadiyah Parepare. with the formulation of the problem about (1) How are extracurricular activities at SMP Muhammadiyah Parepare, (2) How are the learning outcomes of students in the subject of Islamic Religious Education at SMP Muhammadiyah Parepare, (3) Is there an effect of extracurricular activities on improving learning outcomes of Islamic Religious Education in VIII grade students at SMP Muhammadiyah Parepare. The type of research used is field research with quantitative research characteristics. Data collection techniques used were observation, questionnaires, and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results obtained were the level of influence between the two variables was in the strong enough category, namely 0.611 coefficient of determination (R Square) was 0.373. The conclusion is that there is an effect of extracurricular activities of the Muhammadiyah Student Association on the learning outcomes of Islamic Religious Education for grade VIII students at SMP Muhammadiyah Parepare.*

*Keywords: Muhammadiyah Student Association, Learning outcomes of Islamic Religious Education*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam dalam usaha pengembangan seluruh potensi yang dimiliki anak didiknya, berupaya untuk memunculkan generasi muslim yang tidak hanya mempunyai daya kreativitas dan inovasi tinggi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin industrial-teknologis, namun juga mempunyai bekal iman dan taqwa yang selaras dengan tuntutan agama. Karena dengan agamalah yang bisa menuntun manusia untuk memilih mana yang patut, bisa, benar, dan baik untuk dijalankan dan dikembangkan. Sehubungan dengan potensi tersebut, banyak di antara ayat-ayat al-Qur'an yang berbicara mengenai potensi-potensi dasar yang dimiliki manusia. Diantaranya ialah sebagaimana yang termaktub dalam al-Qur'an

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ  
شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ  
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya:

“dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur<sup>1</sup>.”

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu mengembangkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat melalui kegiatan secara

khusus di selenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkewenangan disekolah atau madrasah.<sup>2</sup> Menurut M. Idhoci A, kata 'ekstra' secara bahasa bermakna tambahan diluar yang resmi.<sup>3</sup> Dan secara terminologis kata 'ekstra' berarti kegiatan tambahan di luar jam pelajaran yang merupakan kegiatan tambahan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.<sup>4</sup>

Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah Organisasi Otonom Muhammadiyah ialah organisasi atau melengkapi dan melaksanakan amal usaha yang telah dicapai.<sup>5</sup>

Persoalan antara pendidikan formal dan non formal, belakangan ini banyak sekali didapati peserta didik atau pelajar yang minim akan akhlak, budi pekerti luhur, belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan bahkan sampai ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan bahwa masih banyak peserta didik yang sering bolos, kurangnya sopan santun kepada orang tua dan bapak ibu guru, selain itu ketika memasuki waktu shalat berjamaah ada sebagian peserta didik tidak mengikuti shalat

<sup>2</sup>Muhaimin,dkk,*pengembangan Model KTSP pada sekolah dan Madrasah*, (Jakarta:Raja Grafindo Petrsada,2007), h. 74.

<sup>3</sup>M.Idochi A.*Kepemimpinan Dalam Proses Belajar Mengajar* (Angkasa: Bandung,1992), h. 17.

<sup>4</sup>Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 664.

<sup>5</sup>Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah. *Tanfiz MuktamarI katan Pelajar Muhammadiyah*, ( Samarinda 2016). h. 37

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: Raja Publishing), h. 285

berjamaah dan ketika dilakukan tes untuk membaca Al-Qur'an masih banyak yang belum lancar membaca, Hal ini menunjukkan merosotnya akhlak dikalangan remaja di sekolah ini.

Kemerosotan akhlak itu agaknya terjadi pada semua lapisan masyarakat. Meskipun demikian pada lapisan remajalah kemerosotan akhlak itu lebih nyata dilihat. Kemerosotan akhlak dikalangan para remaja itu dikenal dengan kenakalan remaja, sebagai akibatnya seperti yang dapat kita saksikan banyak rumah tangga yang kehilangan ketentraman disebabkan oleh kenakalan remaja itu sendiri.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi remaja diantaranya yaitu faktor keluarga, lingkungan dan pergaulan. Lingkungan yang dibutuhkan oleh remaja adalah lingkungan Islami yang menuntun mereka pada kepribadian yang benar. Lingkungan Islami akan memberi kemudahan dalam meningkatkan akhlak remaja untuk itu dari pihak sekolah perlu mengontrol dan membina akhlak remaja agar akhlak mereka baik karena sekolah merupakan tempat yang memiliki peranan yang sangat berpengaruh oleh kebiasaan teman dan lingkungan sekolah.

Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka diperlukan cara utama sebagai penunjang dalam proses pencapaian tujuan tersebut dan diantara cara yang harus ditempuh adalah melalui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam disetiap lembaga sekolah.

Dari beberapa ekstrakurikuler tersebut penulis

hanya berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) yang mana kegiatan ini sengaja diprioritaskan oleh peneliti sendiri karena dianggap kegiatan yang paling dominan dan dapat membina mental serta kepribadian peserta didiknya agar menjadi anak yang memiliki akhlakul karimah.

Berdasarkan permasalahan, kondisi, dan kenyataan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Parepare".

## PEMBAHASAN

### 1. Kajian Teori

#### a. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler sekolah tidak hanya pelengkap suatu proses kegiatan belajar mengajar, melainkan sarana agar peserta didik memiliki nilai plus selain pelajaran akademis yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat. Dalam praktiknya pelajaran ekstrakurikuler sering kali menjadi ciri khas suatu sekolah<sup>6</sup>.

Menurut wahjosumidjo, kegiatan ekstrakurikuler dimaksud untuk lebih memantapkan keterkaitan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan.<sup>7</sup>

#### b. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)

Adalah sebuah gerakan perubahan untuk memberikan

<sup>6</sup>Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: ALFABETA, 2014), h.166.

<sup>7</sup>Wahjosumidjo, *Opcit*, h.198

motivasi dan pencerahan di kalangan pelajar yang ada di sekolah Muhammadiyah.

c. Hasil belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, pengertian hasil adalah sesuatu yang telah tercapai (dilakukan, dikerjakan).<sup>8</sup> Sementara itu pengertian belajar menurut Gage dalam segala hal adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman.<sup>9</sup>

Hasil belajar adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan belajarnya.

d. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan.<sup>10</sup>

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka-angka. Data yang berupa angka-angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka

tersebut<sup>11</sup>. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka-angka. Data yang berupa angka-angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut.<sup>12</sup>, dimana Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah Parepare Kelas VIII. Alasan peneliti memilih penelitian di lokasi ini karena dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang akurat. Selain itu, mayoritas peserta didik wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler salah satunya ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah, namun peneliti ingin mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut baik itu sebelum atau sesudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah. berbicara Pendidikan Agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau , moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup di dunia bagi anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan di akhirat kelak.

B. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai seperangkat unit analisis

<sup>8</sup>M. Sastrapradja, 2001. Kamus Istiah Pendidikan dan Umum. Surabaya. Usaha Nasional, h. 90.

<sup>9</sup>Syaiful sagala, 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, h. 13.

<sup>10</sup>Syaiful sagala, 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, h. 13.

<sup>11</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.

<sup>12</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 17.

yang lengkap yang sedang diteliti.<sup>13</sup> Populasi pada penelitian ini mencakup semua peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah Parepare yakni sebanyak 60 orang, dimana sampel adalah sebahagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Populasi didefinisikan sebagai seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka jumlah sampel yang diambil dalam populasi adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 25 orang, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti sebagai sarana dalam mengumpulkan data agar data tersebut menjadi sistematis dan terstruktur. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1) Kuesioner/angket adalah alat yang digunakan peneliti berupa daftar pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk diisi atau dijawab dalam rangka mendapatkan informasi tentang data yang akan diteliti.

2) Pedoman observasi yaitu salah satu instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi yang dijadikan acuan atau tolak ukur dalam mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Data yang dikumpulkan melalui

instrumen ini terkait dengan kondisi atau deskripsi lokasi penelitian yakni SMP Muhammadiyah Parepare.

3) Dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa dokumen dari tata usaha sekolah dan guru bersangkutan seperti gambar/profil sekolah, sarana dan prasarana, keadaan pegawai, guru dan peserta didik. Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah Parepare.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Berdasarkan kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah dikelas VIII SMP Muhammadiyah Parepare.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan tambahan diluar struktur program kurikulum yang berlaku dalam lembaga pendidikan dan merupakan program pilihan yang disesuaikan dengan minat dan bakat peserta didik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah Parepare adalah Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang disingkat dengan IPM bertujuan menyiapkan dan membina anak, remaja, dan pemuda yang memiliki aqidah, mental, dan fisik yang kuat, berilmu dan berteknologi serta berakhlak karimah dengan tujuan untuk terwujudnya pribadi muslim yang sebenar-benarnya dan siap menjadi kader persyarikatan, umat, dan bangsa.<sup>15</sup>

Adapun kurikulum kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar

<sup>13</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Bandung: Graha Ilmu, 2006), h. 111.

<sup>14</sup>Jonathan sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Bandung: Graha Ilmu, 2006), h. 111.

<sup>15</sup>Pusat Muhammadiyah. 1961. Tuntunan Ikatan Pelajar Muhammadiyah kenang-kenangan. Yogyakarta: Pusat Muhammadiyah.

Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah Parepare meliputi:

- a. Berakhlak mulia  
Akhlik mulia sebagai perlindungan diri dan hak asasi manusia berarti dengan menjalin hubungan yang baik berdasarkan hukum dan syariat agama akan terbentuk hubungan yang saling menghargai dan saling menguntungkan, maka dari itu dengan adanya kurikulum Ikatan Pelajar Muhammadiyah tentang akhlak mulia peserta didik dapat menerapkan akhlak mulia baik dalam lingkungan sekolah mau diluar lingkungan sekolah. Dan rata-rata peserta didik yang mengikuti kegiatan Ikatan Pelajar Muhammadiyah akhlaknya cukup baik.
- b. Sopan santun  
Dengan adanya penerapan kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah disekolah peserta didik yang mengikuti kegiatan tersebut rata-rata peserta didiknya sopan santun karena di dalam kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah peserta didik diajarkan untuk sopan santun terutama sopan santun terhadap orang tua, guru, dll.
- c. Kedisiplinan  
Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah peserta didik dapat disiplin. Seperti didiplin waktu dalam mengerjakan sesuatu hal.

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh bahwa 2 atau 8% kontribusi kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah pada kategori tinggi, 18% atau 72% kontribusi kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar

Muhammadiyah dan 5 atau 20% kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah berada pada kategori rendah. Maka disimpulkan bahwa rata-rata kecenderungan kontribusi kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah berada pada kategori sedang yaitu 73,60.

2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas VIII SMP Muhammadiyah Parepare.

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu seutuhnya (insan kamil) yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik sesuai dengan norma-norma Islam.

Hasil belajar merupakan hal yang penting yang akan dijadikan tolak ukur keberhasilan sistem pembelajaran yang diberikan guru, berhasil atau tidak. Suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila kompetensi dasar yang diinginkan tercapai. Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya kompetensi tersebut, guru mengadakan tes setelah menyajikan materi pembelajaran kepada siswa. Dari hasil ini diketahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam belajar. Begitupula dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh bahwa 4 peserta didik atau 16% hasil belajar Pendidikan Agama Islam berada pada kategori tinggi, 15 peserta didik atau 60% hasil belajar

Pendidikan Agama Islam berada pada kategori sedang, dan 6 peserta didik atau 24% hasil belajar Pendidikan Agama Islam berada pada kategori rendah maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam 82,32 berada pada kategori sedang.

3. Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah Parepare.

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh bahwa 2 atau 8% kontribusi kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah pada kategori tinggi, 18% atau 72% kontribusi kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan 5 atau 20% kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah berada pada kategori rendah. Maka disimpulkan bahwa rata-rata kecenderungan kontribusi kegiatan ekstrakurikuler IPM berada pada kategori sedang yaitu 73,60.

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh bahwa 4 peserta didik atau 16% hasil belajar Pendidikan Agama Islam berada pada kategori tinggi, 15 peserta didik atau 60% hasil belajar Pendidikan Agama Islam berada pada kategori sedang, dan 6 peserta didik atau 24% hasil belajar Pendidikan Agama Islam berada pada kategori rendah maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam 82,32 berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan 25 sampel peserta didik dari banyaknya populasi peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah Parepare. untuk mengetahui kontribusi atau sumbangsih positif yang diberikan kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar

Muhammadiyah (IPM) terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), Dapat dilihat pada tabel 4.29 yakni nilai  $R^2$  atau koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,373 atau 37,3%. Hal tersebut memiliki arti bahwa baik buruknya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah Parepare Kelas VIII, sebesar 37,3% merupakan kontribusi dari Kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), sedangkan sisanya 62,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah Parepare. Ditarik kesimpulan bahwa

- a. Dari data yang diperoleh peneliti, intensitas ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah dinilai cukup tinggi. Terbukti dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa rata-rata pelajar ikut kegiatan ekstrakurikuler tersebut dengan kecenderungan kontribusi ekstra kurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah berada pada angka 73,60 yang dikategorikan sedang.
- b. Dari hasil penelitian, tampak kondisi atau keadaan hasil belajar peserta didik dikategorikan cukup baik. Hal itu terbukti pada prestasi yang diperoleh pada rata-rata peserta didik di SMP Muhammadiyah Parepare, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam berada pada angka 82,32 yang berada pada kategori sedang.

c. Dari hasil penelitian menggunakan sampel sebanyak 25 peserta didik di SMP Muhammadiyah Parepare diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah Parepare memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dengan kontribusi positif sebesar 37,3%. meskipun pada dasarnya hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dinilai cukup kuat.

#### A. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah diharapkan tetap mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dan melengkapi semua sarana dan prasarana untuk kelancaran semua kegiatan ekstrakurikuler sehingga peserta didik tetap memperoleh wadah untuk mengembangkan diri baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Dengan selesainya skripsi ini diharapkan menjadi sumbangsi pemikiran bagi pendidik dan peserta didik di SMP Muhammadiyah Parepare khususnya dan sekolah lain. umumnya untuk dijadikan sebagai bahan tambahan bagi perkembangan institusi pendidikan ke depan.
3. Sehubungan dengan hasil akhir penelitian ini perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan skala yang lebih luas dan spesifik agar kegiatan ekstrakurikuler di

sekolah-sekolah dapat lebih ditingkatkan hingga lebih memacu peserta didik untuk berpartisipasi di dalamnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfauri, jalaludin. *Pelaksanaan Program Pengembangan Diri Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Bidang Seni Baca Al-Qur'an dan Nasyid Di Madrasah Aliyah Negeri Tempel*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Ali, Fatma, Tajjamil, Intan. *Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pandu Hw (Hizbul Watban) Di SMP Muhammadiyah 10 Andong Pk (Program Kbusus)* Boyolali Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan institut Agama Islam Negeri Surakarta 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Cet.XIII: Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Burhanuddin, Afid. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. **Error! Hyperlink reference not valid..**
- Departemen agama, *Pedoman Umum Pendidikan Agama Islam*, 2003.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Raja Publishing
- Ham dan Hambali. *Ideologi dan strategi Muhammadiyah*, Suara Muhammadiyah Yogyakarta, 2006.
- Hernawan, Asep Herry dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Imam Fadhilah Oktafyan, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (pai) Siswa Di Smpn. 2 Lubuk Pakam,*

- Skripsi Sarjana: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri SumATERA Utara Medan, 2017.
- Maryati, Siska. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pengembangan Diri Islam Madrasah Aliyah Negeri Wonkromo Bantul*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Muhaimin, dkk. *Pengembangan Model KTSP Pada Sekolah Dan Madrasah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Nasution S. 1982. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Bandung: Jemmars, Permasalahannya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah, *Pedoman Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah*. Jakarta: Surya Sarana Grafika, 2011.
- Restu, Dewi. *BAB III Metode Penelitian*, **Error! Hyperlink reference not valid.** diakses pada tanggal 28 Desember 2018.
- Rusmiati, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Man Pinrang*, Skripsi Sarjana: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2010.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Bandung: Graha Ilmu, 2006.
- Sastrapradja M. 2001. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya. Usaha Nasional.
- Negeri 2 kuningan, “kegiatan ekstrakurikuler 2 kuningan” **Error! Hyperlink reference not valid.** diakses tanggal 03 januari 2019.
- Sudarmayanti, Dan Syarifuddin Hidayat, *Metode Penelitian Bandung Mandarmaju*, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suparmi, *Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Suryosubadjo B. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Tim Penyusun Undang-Undang, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Cet. 1*; Jakarta: Sinar Grafika, 2003.